

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *polled varians* mengenai perbandingan pengaruh antara strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating dan Transeferring* (REACT) dan inkuiri terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN di Kelurahan Perwira Bekasi utara terdapat perbandingan pengaruh yang signifikan pada strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating dan Transeferring* (REACT) dengan menunjukkan hasil uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 1,93231 dan $dk = 77 - 2 = 75$, untuk harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 75$ ialah sebesar 1,66543. Karena $t_{hitung} 1,93231 > t_{tabel} 1,66543$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi REACT lebih tinggi dibandingkan dengan strategi inkuiri. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di sekolah dasar dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka implikasi penelitian ini ialah mengenai pengaruh strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* yang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap motivasi belajar siswa kelas V pada muatan IPA. Strategi terdapat pengaruh mengenai motivasi belajar siswa karena dalam melaksanakan proses pembelajaran secara aktif. Penerapan strategi REACT dalam kegiatan proses pembelajaran dapat membuat siswa terbiasa untuk memecahkan masalah dan menemukan sendiri sesuatu yang berguna bagi dirinya karena siswa mengalami sendiri pengetahuan yang telah diperolehnya.

Pada strategi REACT ini siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman yang telah dimilikinya, siswa diajak untuk mengeksplorasi, mengalami dan memecahkan sebuah masalah secara langsung melalui kegiatan proses pembelajaran sehingga nantinya siswa dapat menemukan konsep dan fakta berdasarkan yang dialami oleh siswa itu sendiri. Kemudian siswa menerapkan apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran kedalam konteks dan pemanfaatannya, siswa berkerja sama saling bertukar pikiran untuk memecahkan masalah tersebut, maka strategi tersebut akan memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran dari peneliti ialah :

1. Bagi guru

Bagi guru dalam proses pembelajaran IPA hendaknya tidak hanya menekankan kepada bagian dari kognitif siswa saja, tetapi perlu juga memperhatikan sikap motivasi belajar siswa itu sendiri. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui penggunaan strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* guru dapat mengembangkan sikap motivasi belajar IPA.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami saat proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan belajar berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang pengetahuan yang telah didapat saat proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memiliki pemahaman yang baik tentang permasalahan yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar IPA. Dan dapat membahas secara lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa dan strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)*.